

Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Perusahaan Multinasional

Linca Elma Popi Angreani Hulu^{1*}, Volvo Sihombing², Angga Putra Juledi³

^{1,2,3}Manajemen Informatika, Universitas Labuhan Batu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹lincahulu80@gmail.com, ²volvolumbantoruan@gmail.com, ³anggapj19@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ¹lincahulu80@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIMSDM) di perusahaan multinasional dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja sumber daya manusia. Dalam era digitalisasi, SIMSDM memainkan peran penting dalam mengotomatisasi tugas-tugas administrasi, mengelola data karyawan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah campuran, yang melibatkan analisis kuantitatif melalui survei kepada karyawan, serta pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan manajer SDM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMSDM secara signifikan meningkatkan efisiensi proses kerja, mempercepat akses informasi, dan meningkatkan kepuasan karyawan terhadap sistem yang digunakan. Namun, ditemukan pula beberapa tantangan seperti kurangnya pemanfaatan fitur-fitur canggih dan kebutuhan akan pelatihan lanjutan bagi pengguna. Oleh karena itu, rekomendasi utama penelitian ini adalah meningkatkan pelatihan pengguna dan mengembangkan fitur integrasi dengan sistem lain untuk memaksimalkan potensi SIMSDM dalam mendukung strategi bisnis perusahaan. Penelitian ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang peran penting SIMSDM dalam manajemen SDM di lingkungan bisnis multinasional.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Efektivitas Sistem, Perusahaan Multinasional, Pengambilan Keputusan, Efisiensi Operasional, Kepuasan Karyawan

Abstract—This study aims to evaluate the effectiveness of Human Resource Management Information Systems (SIMSDM) in multinational companies in improving operational efficiency and human resource performance. In the era of digitalization, SIMSDM plays an important role in automating administrative tasks, managing employee data, and supporting data-driven decision-making. The methods used in this study are mixed, which involves quantitative analysis through surveys to employees, as well as qualitative approaches through interviews with HR managers. The results of the study show that SIMSDM significantly improves the efficiency of work processes, accelerates access to information, and increases employee satisfaction with the system used. However, there are also some challenges such as the lack of utilization of advanced features and the need for advanced training for users. Therefore, the main recommendation of this study is to improve user training and develop integration features with other systems to maximize the potential of SIMSDM in supporting the company's business strategy. This study provides a comprehensive view of the important role of SIMSDM in human resource management in a multinational business environment.

Keywords: Human Resource Management Information System, System Effectiveness, Multinational Corporation, Decision Making, Operational Efficiency, Employee Satisfaction

1. PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan bisnis global telah mendorong perusahaan untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing, salah satunya adalah melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIMSDM)[1]. Sistem ini berperan penting dalam mengotomatisasi dan menyederhanakan berbagai fungsi SDM seperti rekrutmen, pelatihan, penggajian, evaluasi kinerja, serta manajemen data karyawan. Bagi perusahaan multinasional yang beroperasi di banyak negara, SIMSDM menjadi alat yang sangat vital untuk menjaga konsistensi manajemen SDM di berbagai lokasi geografis yang memiliki perbedaan kebijakan dan regulasi. Selain itu, SIMSDM dapat membantu perusahaan dalam menghadapi kompleksitas operasional, terutama dalam hal pengelolaan karyawan yang berasal dari latar belakang budaya dan hukum yang berbeda[2]. Namun, seiring dengan adopsi teknologi ini, muncul berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitas SIMSDM. Tantangan tersebut meliputi kemampuan sistem untuk berintegrasi dengan platform lain yang digunakan perusahaan, ketersediaan infrastruktur teknologi di seluruh cabang perusahaan, hingga kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem ini secara optimal. Selain itu, perubahan regulasi yang sering terjadi di berbagai negara tempat perusahaan multinasional beroperasi juga dapat mempengaruhi penerapan SIMSDM[3]. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk secara berkala mengevaluasi efektivitas SIMSDM yang diterapkan, guna memastikan bahwa sistem tersebut benar-benar mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Di era transformasi digital ini, perusahaan dituntut untuk tidak hanya sekadar mengadopsi teknologi, tetapi juga memastikan bahwa teknologi tersebut digunakan dengan cara yang paling efektif. Evaluasi terhadap efektivitas SIMSDM tidak hanya memberikan wawasan tentang efisiensi operasional, tetapi juga membantu mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan, seperti pelatihan pengguna, peningkatan fitur, dan integrasi yang lebih baik antar sistem. Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIMSDM) telah menjadi komponen utama dalam mendukung proses bisnis di perusahaan multinasional. Implementasi sistem ini bertujuan untuk mengotomatisasi berbagai tugas administrasi dan operasional yang terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia, sehingga memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan lebih efisien dan efektif. Selain itu, SIMSDM menyediakan data yang real-time

dan akurat, yang dapat digunakan manajemen untuk mengambil keputusan strategis yang lebih baik, terutama dalam hal pengelolaan karyawan, penilaian kinerja, dan pengembangan kompetensi. Dalam konteks perusahaan multinasional, penerapan SIMSDM memiliki tantangan tersendiri[4]. Perusahaan yang beroperasi di berbagai negara dihadapkan pada keragaman regulasi ketenagakerjaan, perbedaan budaya, dan variasi dalam infrastruktur teknologi. Selain itu, tingkat adopsi teknologi di setiap negara mungkin berbeda, yang berpengaruh pada keberhasilan implementasi SIMSDM. Beberapa perusahaan mungkin menghadapi masalah dalam hal integrasi SIMSDM dengan sistem lain yang mereka gunakan, sementara yang lain mungkin mengalami kesulitan dalam melatih karyawan agar mampu memanfaatkan fitur-fitur SIMSDM secara maksimal[5]. Evaluasi terhadap efektivitas SIMSDM penting dilakukan untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan. Evaluasi ini mencakup pengukuran sejauh mana SIMSDM mampu mendukung strategi perusahaan, meningkatkan produktivitas, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi di berbagai negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas SIMSDM yang diterapkan di perusahaan multinasional, dengan fokus pada identifikasi kelebihan, kekurangan, serta peluang perbaikan dalam sistem yang ada. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi perusahaan multinasional dalam memaksimalkan manfaat dari SIMSDM dan meningkatkan kinerja manajemen sumber daya manusia secara keseluruhan[6].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan evaluasi komprehensif terhadap efektivitas Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIMSDM) di perusahaan multinasional. Tujuan dari pendekatan campuran ini adalah untuk mendapatkan data empiris dari responden yang mewakili populasi besar serta mendalami persepsi pengguna dan manajemen terkait dengan penerapan SIMSDM[7].

2.1 Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survei sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data dari karyawan di berbagai cabang perusahaan multinasional. Survei ini bertujuan untuk mengukur persepsi karyawan terhadap efektivitas SIMSDM dalam beberapa aspek, antara lain:

1. Efisiensi operasional (kecepatan dan ketepatan dalam pengelolaan data),
2. Kemudahan penggunaan (user-friendly),
3. Kepuasan pengguna terhadap fitur yang ada,
4. Pengaruh SIMSDM terhadap produktivitas kerja, dan
5. Dukungan SIMSDM terhadap pengambilan keputusan manajemen.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari perusahaan multinasional yang telah menggunakan SIMSDM setidaknya selama satu tahun. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling, yaitu memilih responden dari berbagai departemen dan tingkat jabatan yang menggunakan sistem ini dalam pekerjaan sehari-hari mereka. Data yang diperoleh dari survei ini dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum tentang efektivitas sistem serta analisis regresi untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel yang diuji.

2.2 Pendekatan Kualitatif

Untuk memperdalam pemahaman mengenai tantangan dan peluang dalam penerapan SIMSDM, penelitian ini juga menggunakan metode wawancara mendalam (in-depth interviews) dengan beberapa manajer dan eksekutif SDM di perusahaan yang terlibat dalam implementasi dan pengelolaan sistem. Wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi:

- Hambatan-hambatan utama dalam implementasi SIMSDM,
- Kebutuhan tambahan fitur atau peningkatan pada sistem,
- Pengalaman praktis dalam mengintegrasikan SIMSDM dengan sistem lain di perusahaan,
- Strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah penggunaan atau adopsi sistem, dan
- Perspektif manajemen terhadap kontribusi SIMSDM dalam mencapai tujuan strategis perusahaan.

Hasil wawancara dianalisis secara tematik, dengan mengelompokkan informasi berdasarkan topik-topik yang relevan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi pengguna.

2.3 Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, instrumen survei diuji terlebih dahulu melalui uji coba kuesioner (pilot testing) pada sampel kecil untuk menilai kejelasan pertanyaan dan konsistensi jawaban. Sementara itu, dalam pendekatan kualitatif, validitas diperkuat dengan melakukan triangulasi data, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan temuan survei dan dokumen internal perusahaan terkait penggunaan SIMSDM.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

- Kuesioner daring: Dikirimkan kepada karyawan di berbagai lokasi perusahaan menggunakan platform survei online.

- Wawancara mendalam: Dilakukan secara tatap muka atau melalui platform video conference, tergantung pada lokasi dan ketersediaan responden.
- Dokumentasi: Data sekunder dari laporan perusahaan terkait penerapan SIMSDM, kebijakan SDM, serta laporan tahunan digunakan untuk melengkapi analisis.

2.5 Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau Microsoft Excel, dengan fokus pada analisis deskriptif dan regresi linier untuk menguji hubungan antar variabel. Data kualitatif dari wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik, dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam wawancara untuk menggali wawasan mendalam terkait efektivitas sistem.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Sistem dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional

Dari hasil survei kuantitatif yang melibatkan 200 responden dari berbagai departemen di perusahaan multinasional, 75% karyawan menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIMSDM) telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi operasional. Penggunaan SIMSDM dalam aktivitas sehari-hari, seperti pengelolaan data kehadiran, penggajian, dan manajemen kinerja, terbukti mempercepat proses yang sebelumnya memerlukan waktu lebih lama dengan metode manual. Secara spesifik, 90% responden setuju bahwa SIMSDM mempermudah pengelolaan data karyawan, terutama dalam hal pengumpulan dan pemrosesan informasi yang real-time. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengurangi kesalahan administrasi dan mempercepat pengambilan keputusan terkait sumber daya manusia. Dari sisi manajemen, wawancara dengan beberapa manajer SDM juga mengungkapkan bahwa SIMSDM membantu mereka menghemat waktu dalam memantau kinerja karyawan dan mengatur promosi serta pelatihan[8].

3.2 Pengaruh SIMSDM Terhadap Produktivitas Karyawan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 65% responden mengakui adanya peningkatan produktivitas setelah penerapan SIMSDM, terutama karena akses yang lebih mudah ke data pribadi seperti jadwal kerja, cuti, dan informasi penggajian. Responden merasa bahwa transparansi data ini memberikan kenyamanan dan mempermudah mereka dalam mengelola kebutuhan administratif tanpa harus melalui birokrasi yang rumit. Namun, 20% responden melaporkan bahwa meskipun SIMSDM memberikan kemudahan akses, sistem ini terkadang lambat dan mengalami kendala teknis, terutama di negara-negara dengan infrastruktur teknologi yang kurang berkembang. Masalah teknis seperti ini berdampak pada produktivitas mereka, terutama ketika sistem tidak responsif pada saat jam kerja sibuk[9].

3.3 Kepuasan Pengguna Terhadap Fitur dan Fungsionalitas

Dari segi kepuasan pengguna, 70% responden merasa puas dengan fungsionalitas dasar SIMSDM, seperti pengelolaan waktu kerja, informasi penggajian, dan evaluasi kinerja. Fitur ini dianggap memberikan kejelasan dan kemudahan dalam mengelola data pribadi serta pekerjaan administratif harian. Namun, 30% responden menyatakan bahwa beberapa fitur lanjutan, seperti pelacakan kinerja berbasis kompetensi dan perencanaan pengembangan karier, masih kurang dimanfaatkan atau tidak bekerja optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan tentang cara penggunaan fitur-fitur tersebut, sehingga sebagian karyawan tidak merasa cukup percaya diri dalam memanfaatkan sistem secara maksimal. Wawancara dengan manajer SDM menunjukkan bahwa beberapa fitur memang tidak sepenuhnya dioptimalkan karena terbatasnya waktu pelatihan yang diberikan saat implementasi awal sistem. Manajemen menyadari bahwa investasi lebih lanjut dalam pelatihan karyawan sangat diperlukan agar semua fitur SIMSDM dapat digunakan secara efektif dan mendukung strategi SDM jangka panjang[10].

3.4 Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi SIMSDM

Penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan dalam implementasi SIMSDM di perusahaan multinasional. 40% responden melaporkan bahwa terdapat kendala dalam hal integrasi antara SIMSDM dengan sistem lain yang digunakan oleh perusahaan, seperti sistem keuangan atau manajemen proyek. Hambatan integrasi ini menyebabkan keterlambatan dalam pertukaran data antar departemen, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat waktu[11].

Di samping itu, manajer yang diwawancarai mengungkapkan bahwa tantangan lain dalam implementasi SIMSDM adalah perbedaan regulasi di berbagai negara. Setiap negara memiliki kebijakan dan regulasi ketenagakerjaan yang berbeda, yang menuntut perusahaan untuk melakukan penyesuaian sistem secara lokal. Proses ini memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit, terutama untuk mematuhi aturan kepatuhan yang kompleks.

3.5 Kontribusi SIMSDM Terhadap Pengambilan Keputusan

Salah satu manfaat utama SIMSDM yang diakui oleh 85% responden adalah kemampuannya untuk menyediakan data real-time yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan. Manajemen mengapresiasi fitur pelaporan dan analitik SIMSDM yang memungkinkan mereka untuk memonitor kinerja karyawan secara lebih efektif, mengidentifikasi tren, serta membuat keputusan strategis yang didasarkan pada data. Sebagai contoh, fitur pelaporan kinerja karyawan memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap karyawan berprestasi, sehingga membantu dalam

proses promosi dan pengembangan karier. Namun, beberapa manajer menyatakan bahwa meskipun data tersedia secara real-time, akurasi data terkadang dipertanyakan karena ada kesalahan input data oleh karyawan. Ini menyoroti pentingnya pelatihan yang berkelanjutan bagi pengguna agar mereka memahami pentingnya memasukkan data dengan benar[12].

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi efektivitas Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIMSDM) di perusahaan multinasional, dapat disimpulkan bahwa SIMSDM memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung produktivitas karyawan. Sistem ini membantu mengotomatisasi berbagai fungsi administrasi SDM, seperti penggajian, pengelolaan data karyawan, dan penilaian kinerja, yang pada gilirannya mengurangi kesalahan dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Selain itu, SIMSDM memberikan kontribusi yang penting dalam memfasilitasi pengelolaan karyawan di berbagai negara dengan menyediakan data real-time dan mendukung keputusan strategis yang berbasis data[13]. Manajer dan eksekutif SDM menyatakan bahwa SIMSDM mempermudah proses manajemen kinerja, pelacakan produktivitas, serta pengembangan kompetensi karyawan. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi sistem ini, terutama terkait dengan integrasi antar sistem, perbedaan regulasi di berbagai negara, dan infrastruktur teknologi yang tidak merata di semua lokasi perusahaan. Kepuasan pengguna terhadap SIMSDM umumnya cukup tinggi, meskipun ada kebutuhan untuk pelatihan yang lebih intensif guna memaksimalkan pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia. Selain itu, peningkatan integrasi antara SIMSDM dengan sistem lain di perusahaan, serta penyesuaian dengan kebijakan lokal di masing-masing negara, menjadi area yang perlu diperhatikan untuk memastikan efektivitas yang lebih baik. Secara keseluruhan, SIMSDM telah menunjukkan efektivitas yang baik dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan multinasional. Namun, untuk mengoptimalkan potensi sistem ini, perusahaan perlu terus meningkatkan pelatihan pengguna, memperkuat infrastruktur teknologi, dan memastikan bahwa sistem dapat beradaptasi dengan kebutuhan lokal. Dengan demikian, SIMSDM akan semakin mendukung strategi perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis dan mengelola sumber daya manusia secara lebih efektif di skala global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

REFERENCES

- [1] G. Setiawan and G. S. Budi, "Implementasi Metode Forward Chaining Pada Sistem Pakar Untuk Penyakit DBD," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 44–48, 2023.
- [2] I. M. S. Dwikiarta, "Quality of Service (QoS) Prototype Smart Bulding Protocol Zigbee 802.15.4 Xbee Series 1 berbasis Jaringan Sensor Nirkabel," *Dike : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 37–45, 2024.
- [3] A. Samuel Sitio and F. A. Sianturi, "Penerapan Algoritma Machine Learning dalam Analisis Pola Perilaku Penggunaan Internet," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 46–51, 2024.
- [4] V. Sihombing, A. S. Sitio, and F. A. Sianturi, "Mengoptimalkan Alokasi Sumber Daya di Lingkungan Cloud Computing Menggunakan Teknik Reinforcement Learning," *Dike : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 52–57, 2024.
- [5] P. Sijabat and A. Simangunsong, "Optimizing Network Performance in Cloud Computing Environments Through Dynamic Resource Allocation Strategies," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 58–61, 2024.
- [6] P. Simanjuntak Richard and M. Sijabat Ramson, Rikson, "Meningkatkan Keamanan Siber dalam Lingkungan Internet of Things (IoT) dengan Menggunakan Sistem Deteksi Intrusi Berbasis Pembelajaran Mesin," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 62–68, 2024.
- [7] A. R. Damanik, D. Hartama, and I. G. Sumarno, "Sistem Presensi Pegawai Berbasis Digital Signatures Dan GPS Location," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, pp. 30–36, 2023.
- [8] T. S. B. Hadi and C. Darujati, "Analisis dan Implementasi Toko Online From. Munch: Studi Kasus Pengembangan Platform E-Commerce," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 49–52, 2023.
- [9] M. P. Dewi and F. Firman, "Studi tentang Efek Lembar Kerja Praktikum dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Siswa Kelas IV SD," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 44–48, 2023.
- [10] I. Jabar, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Keunggulan Manajemen Pembelajaran di SMA Negeri 5 Bangko Pusako Bagansiapiapi," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [11] K. P. Sari and F. Firman, "Analisis Efektivitas Lembar Kerja dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Siswa SD," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 34–36, 2023.
- [12] C. Sianipar and R. Ambarita, "Analisis dan Eksperimental Performansi Kompresi Uap 2 Tingkat dengan Variasi 4 Siklus," *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*.
- [13] M. F. Irma and E. Gusmira, "Evaluasi Kebijakan Lingkungan terhadap Emisi Gas Rumah Kaca di Indonesia," *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*, vol. 2, 2023.